

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Analitik Observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik observasional atau survei analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Selanjutnya dilakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan rancangan pendekatan *cross sectional*, yaitu setiap objek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Bulik Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan Ethical Clearance Nomor 306/KEP/EC/UNW/2024 tanggal 16 Mei 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua remaja putri di SMPN 4 Bulik yang sudah mengalami menstruasi sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah siswi kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 4 Bulik Kabupaten Lamandau pada saat penelitian ini dilakukan yaitu sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel.(Sugiyono, 2017)

Kriteria sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) remaja putri yang sudah mengalami menstruasi
- 2) bersedia menjadi subjek penelitian

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) remaja yang mengalami menstruasi pada saat diperiksa kadar hemoglobinnya oleh Puskesmas Bulik bulan Oktober 2023
- 2) remaja yang mengalami menstruasi pada saat diperiksa kadar hemoglobinnya oleh Puskesmas Bulik bulan Januari 2024

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kadar hemoglobin	Data kadar hemoglobin remaja putri SMPN 4 Bulik pada bulan Oktober 2023 dan Januari 2024 yang diperoleh dari Puskesmas Bulik	Petugas analis Puskesmas Bulik melakukan pemeriksaan kadar Hb remaja putri di sekolah pada saat Kegiatan Aksi Bergizi pada Bulan Oktober 2023 dan pada saat Kegiatan Skinning Remaja Putri Anemia pada bulan Januari 2024	dalam satuan g/dl Selanjutnya data dikategorikan sebagai berikut : a. Anemia ringan: 11-11,9 g/dl b. Anemia sedang: 8-10,9 g/dl c. Anemia berat : < 8 g/dl (WHO, 2011)	Rasio
2	Tablet Tambah Darah	Tablet tambah darah yang diberikan oleh puskesmas untu remaja putri di SMPN 4 Bulik	Diberikan oleh Puskesmas Bulik kepada guru yang bertugas di UKS SMPN 4 Bulik yang akan memberikan tablet tambah darah kepada remaja putri setiap hari Jumat	60 mg Ferrous Fumarate, 40 mcg Folic Acid yang diberikan selama 3 bulan sebanyak 13x 1 tablet	Rasio

E. Variabel Penelitian

Kadar hemoglobin darah

F. Pengumpulan Data

1. Alat penelitian
 - a. Permintaan menjadi responden
 - b. Lembar penjelasan kepada responden
 - c. Lembar persetujuan keikutsertaan dalam penelitian
 - d. Kuesioner pengumpulan data identitas subjek
 - e. Kuesioner konsumsi tablet tambah darah
 - f. Kuesioner *Food Frequency*
 - g. Alat tulis dan alat-alat lain yang mendukung penelitian.
2. Data primer
 - a. Data identitas subjek melalui wawancara
 - b. Data konsumsi tablet tambah darah subjek melalui wawancara
3. Data Sekunder
 - a. Data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin subjek pada bulan Oktober 2023 yang diperoleh dari Puskesmas Bulik
 - b. Data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin subjek pada bulan Januari 2024 yang diperoleh dari Puskesmas Bulik

G. Pengolahan Data

1. Editing

Editing atau menyunting data yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan untuk menghindari kekurangan atau kesalahan data.

2. Coding

Coding atau mengkode data yaitu memberikan kode pada data untuk memudahkan pada saat melakukan entry data. Kode data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Variabel kadar hemoglobin

1) Tidak Anemia : 0

2) Anemia Ringan : 1

3) Anemia Sedang : 2

4) Anemia Berat : 3

3. Entry

Entry data yaitu kegiatan memasukan data untuk selanjutnya diolah ke dalam tabel.

4. Cleaning

Proses cleaning atau pembersihan data yaitu melakukan pengecekan kembali pada data yang telah dientry agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian kode.

5. Processing

Processing data yaitu kegiatan memproses data untuk dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 27 *for windows*.

H. Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan desain Analitik Observasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu setiap subjek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersamaan. Jenis analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan

bivariat dengan menggunakan SPSS versi 27 for windows. Uji Normalitas menggunakan teknik *Shapiro Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Teknik *Shapiro Wilk* ini digunakan untuk sampel yang berjumlah total kurang dari 50.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mean, standar deviasi, dan persentase dari masing-masing variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian tablet tambah darah terhadap kadar hemoglobin remaja putri di SMPN 4 Bulik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Uji Paired Sample T-test* (Uji T Berpasangan) untuk mengetahui perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah konsumsi tablet tambah darah. Uji T Berpasangan dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb remaja putri di mana subjek diukur dua kali pada kelompok yang sama. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan uji beda Uji T Berpasangan, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk memastikan data berdistribusi normal dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Metode shapiro wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Shapiro dan Wilk dalam Razali dan Wah (2011) menyampaikan jika uji Shapiro-Wilk yang pada umumnya

penggunaannya terbatas untuk sampel yang kurang dari 50 agar menghasilkan keputusan yang akurat. (Razali, 2011). Menurut Singgih Santoso (2016) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significant*), yaitu :

- Jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal
- Jika probabilitas $<0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal